

Katalog BPS : 8301002.76

Statistik Perhubungan 2012

Sulawesi Barat



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**STATISTIK PERHUBUNGAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2012**

<http://sulfors.sums.go.id>

**STATISTIK PERHUBUNGAN
SULAWESI BARAT
TAHUN 2012**

No. Katalog : 8301002.76

No. Publikasi : 76540.1306

Ukuran Buku : 17 x 25 cm

Jumlah Halaman : v + 48

Naskah : Seksi Statistik Niaga dan Jasa

Gambar Kulit : Seksi Statistik Niaga dan Jasa

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi
Sulawesi Barat

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
(May be cited with reference to the source)

KATA PENGANTAR

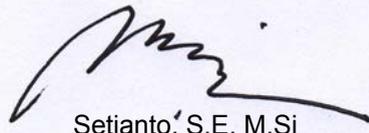
Publikasi Statistik Perhubungan Sulawesi Barat tahun 2012 diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan akan data statistik perhubungan darat, udara dan laut.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil kompilasi dan akumulasi data yang diterima dari Dinas PU, Dinas Prasarana Wilayah, Pelabuhan Laut yang ada di setiap Kabupaten, dilengkapi dengan data Pelabuhan Udara Tampa Padang Kabupaten Mamuju. Data tersebut dikumpulkan melalui BPS Kabupaten, kemudian disunting dan ditabulasi di BPS Provinsi Sulawesi Barat.

Untuk memudahkan pembaca dalam memanfaatkan dan memahami maksud dari beberapa istilah yang digunakan dalam ulasan tabel-tabel data yang dimuat, maka disajikan pula penjelasan tentang konsep, defenisi dan metode pengumpulan datanya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak terkait, terutama sumber data yang senantiasa bersedia membantu memberikan data secara rutin kepada petugas BPS. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran perbaikan, pengembangan, dan penyempurnaan publikasi yang akan datang sangat diharapkan.

Mamuju, Mei 2013
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT



Setianto, S.E., M.Si

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Grafik.....	v
Pendahuluan.....	1
I. Umum.....	1
II. Cakupan.....	1
2.1. Statistik Panjang Jalan	1
2.2. Statistik Perhubungan Udara	1
2.3. Statistik Perhubungan Laut	2
III. Sumber Data.....	2
IV. Beberapa Konsep dan Definisi.....	2
Ulasan Singkat.....	6
1. Perhubungan Darat.....	6
1.1. Statistik Panjang Jalan.....	6
1.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan.....	8
1.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan.....	13
1.4. Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan.....	18
2. Perhubungan Udara.....	19
3. Perhubungan Laut.....	20
Lampiran Tabel.....	23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Daftar Panjang Jalan Menurut Status Jalan Tiap Kabupaten di Sulawesi Barat (2011-2012)	7
Tabel 2	Daftar Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Sulawesi Barat (2011-2012)	10
Tabel 3	Daftar Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Sulawesi Barat (2011-2012)	15
Tabel 4	Jumlah Pesawat dan Penumpang, Dari dan Ke Bandar Udara Tamba Padang (2011-2012)	19
Tabel 5	Jumlah Pelayaran dan Penumpang Menurut Pelabuhan di Sulawesi Barat (2011-2012)	21
Tabel 1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang dan Jenis Permukaan Tahun 2008 - 2012 (Kilometer).....	24
Tabel 1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Tahun 2008 - 2012 (Kilometer).....	25
Tabel 1.3	Panjang Jalan Negara Menurut Jenis Permukaan Kondisi Jalan Tahun 2008 - 2012 (Kilometer).....	26
Tabel 1.4	Panjang Jalan Propinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun 2008 - 2012 (Kilometer).....	27

Tabel 1.5	Panjang Jalan Kabupaten Tahun 2008 - 2012 (Kilometer).....	28
Tabel 1.6	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan Tahun 2008 - 2012 (Kilometer).....	29
Tabel 1.7	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan Tahun 2008 - 2012 (Kilometer).....	33
Tabel 1.8	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan Tahun 2008 - 2012 (Kilometer).....	37
Tabel 2	Lalulintas Penerbangan Dalam Negeri Di Bandara Tampa Padang Tahun 2012.....	44
Tabel 3	Lalulintas Penumpang Angkutan Laut Dirinci Menurut Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat Tahun 2012 (Orang).....	45
Tabel 3.1	Lalulintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Majene Tahun 2012 (Orang).....	46
Tabel 3.2	Lalulintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Mamuju Tahun 2012 (Orang).....	47
Tabel 3.3	Banyaknya Pelayaran dan Jumlah DWT/GRT Dirinci Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat Tahun 2012.....	48

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1	Perkembangan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Sulawesi Barat (2011-2012)	12
Grafik 2	Perkembangan Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sulawesi Barat (2011-2012).....	17

<http://sulbar.bps.go.id>

PENDAHULUAN

I. UMUM

Sektor transportasi/perhubungan merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan suatu wilayah. Perkembangan sektor tersebut juga berpengaruh terhadap perkembangan sektor yang lain. Data-data yang berhubungan dengan sektor tersebut yang meliputi angkutan darat, udara, dan laut sangat dibutuhkan dalam perencanaan ataupun evaluasi pembangunan.

Cepatnya proses perpindahan (mobilitas) penduduk, lancarnya arus perpindahan barang dan jasa serta pesatnya perkembangan arus informasi, secara keseluruhan merupakan aspek penting dalam pembangunan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Semua itu memerlukan data dan informasi dalam perencanaannya.

Perencanaan sektor perhubungan yang berhubungan erat dengan pembangunan ekonomi, secara umum dapat dilakukan apabila didukung dengan tersedianya berbagai jenis data statistik perhubungan.

Dengan pembuatan publikasi ini, maka diharapkan perkembangan ekonomi khususnya sektor perhubungan antar waktu dan antar wilayah dapat dijelaskan.

II. CAKUPAN

2.1. STATISTIK PANJANG JALAN

Yang tercakup dalam statistik panjang jalan ini adalah semua jalan di Sulawesi Barat, baik dibawah wewenang pemerintah daerah (kabupaten/propinsi) maupun yang berstatus jalan negara (pusat). Data panjang jalan dibawah wewenang masing-masing tingkat pemerintahan disajikan menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan.

Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan laporan Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan (Model PJ II/5) yang diterima setiap awal tahun dari masing-masing kabupaten.

2.2. STATISTIK PERHUBUNGAN UDARA

Yang tercakup dalam statistik perhubungan udara ini adalah jumlah pesawat/penumpang serta volume barang di Bandar Udara.

Statistik perhubungan udara ini merupakan hasil pengolahan laporan Daftar Angkutan Udara (DAU-01) yang diterima secara bulanan dari bandar udara.

2.3. STATISTIK PERHUBUNGAN LAUT

Yang tercakup dalam statistik perhubungan laut ini adalah jumlah kapal/penumpang serta volume barang di masing-masing pelabuhan se Sulawesi Barat.

Data statistik perhubungan laut ini merupakan hasil pengolahan laporan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) yang diterima secara bulanan.

III. SUMBER DATA

Berbagai tabel yang disajikan merupakan hasil pengolahan data sekunder dari :

1. DINAS PEKERJAAN UMUM (PU) KABUPATEN SE SULAWESI BARAT.
2. DINAS PRASARANA WILAYAH KABUPATEN DAN PROVINSI SULAWESI BARAT.
3. DEPARTEMEN PERHUBUNGAN, BANDAR UDARA TAMPA PADANG MAMUJU, PROVINSI SULAWESI BARAT
4. DEPARTEMEN PERHUBUNGAN PELABUHAN LAUT KABUPATEN SE SULAWESI BARAT.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

4.1 STATISTIK PANJANG JALAN

- 4.1.1 Yang dimaksud dengan **jalan** adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel).
- 4.1.2 **Jalan Negara** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).
- 4.1.3 **Jalan Propinsi** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Propinsi

- 4.1.4 **Jalan Kabupaten/Kota** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- 4.1.5 **Jalan Aspal** adalah yang permukaannya dilapisi aspal
- 4.1.6 **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- 4.1.7 **Jalan Tanah** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
- 4.1.8 **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km/jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi ada pengerasan jalan.
- 4.1.9 **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km/jam selama satu tahun tanpa pemeliharaan/ rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- 4.1.10 **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.
- 4.1.11 **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km/jam.
- 4.1.12 **Jalan Kelas I** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan berbagai ukuran berat kendaraan dan muatan.
- 4.1.13 **Jalan Kelas II** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 5 ton.
- 4.1.14 **Jalan Kelas III** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 3,5 ton.
- 4.1.15 **Jalan Kelas III-A** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 2,75 ton.
- 4.1.16 **Jalan Kelas III-B** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 2 ton.

4.1.17 **Jalan Kelas III-C** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 1,5 ton.

4.1.18 **Lainnya** adalah selan rincian di atas.

4.2 STATISTIK PERHUBUNGAN LAUT

4.2.1 **Bongkar** adalah pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal tiba dari pelabuhan asal.

4.2.2 **Muat** adalah pemuatan barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan.

4.2.3 **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan tau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

4.2.4 **DWT (Death Weight Tonnage)** adalah jumlah bobot yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal terbenam pada batas tertentu. **GRT (Gross Rate Tonnage)** adalah volume ruang kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

4.2.5 **Pelayaran asing** (samudera) adalah pelayaran yang beroperasi antar negara.

4.2.6 **Pelayaran Nusantara** adalah untuk melakukan usaha pengangkutan antar pelabuhan Indonesia tanpa memandang jurusan yang ditempuh dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.2.7 **Pelayaran Lokal** adalah pelayaran untuk keperluan usaha pengangkutan antar pelabuhan di Indonesia yang ditujukan untuk menunjang kegiatan pelayaran nusantara dan pelayaran samudera dengan menggunakan kapal yang berukuran 500 kubik atau 175 BRT.

- 4.2.8 **Pelayaran Khusus** adalah pelayaran dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal pengangkut khusus untuk mengangkut hasil industri, pertambangan dan hasil-hasil usaha lainnya yang bersifat khusus.
- 4.2.9 **Tangker** adalah pelayaran dalam/luar negeri dengan menggunakan kapal pengangkut khusus untuk mengangkut minyak bumi dan minyak nabati.
- 4.2.10 **Lainnya** adalah selain dari pelayaran samudera, nusantara, lokal dan pelayaran khusus misalnya pelayaran rakyat.

<http://sulbar.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

Sektor perhubungan merupakan salah satu sektor pendukung pertumbuhan ekonomi. Untuk menunjang hal tersebut maka ketersediaan data statistik perhubungan dipandang sebagai faktor penentu. Data tersebut dapat memberikan gambaran tentang kelancaran arus transportasi dan mobilitas penduduk serta pencapaian pembangunan di sektor perhubungan.

Melalui ulasan singkat ini, berbagi informasi yang berhubungan dengan statistik perhubungan dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan. Lebih rinci, uraian dalam publikasi ini akan dibedakan menurut subsektor perhubungan darat, laut dan udara.

1. PERHUBUNGAN DARAT

Data yang dibuat dalam statistik perhubungan darat meliputi

- Panjang jalan
- Jenis permukaan jalan
- Kondisi permukaan jalan
- Klasifikasi kelas jalan

1.1 Statistik Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam perhubungan darat. Hal itu disebabkan fungsi strategis yang dimiliki sebagai penghubung antara satu daerah ke daerah lainnya dalam hal mobilisasi penduduk atau pendistribusian barang dan jasa.

Data panjang jalan yang disediakan dalam tulisan ini meliputi jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

Tabel 1 Daftar Panjang Jalan Menurut Status Jalan Tiap Kabupaten di Sulawesi Barat (2011-2012)

Kabupaten	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2011	2012	2011	2012	2010	2012
Majene	104,83	104,83	55,04	36,46	618,20	621,20
Polman	68,49	68,49	148,67	124,40	828,85	828,85
Mamasa	-	-	122,54	45,58	1.766,06	1.799,16
Mamuju	242,82	252,22	153,35	154,01	1.346,04	1.346,04
Mamuju Utara	155,84	146,44	8,50	8,50	1.343,02	1.337,00
Jumlah/Sulbar	571,98	571,98	488,10	368,95	5.902,17	5.932,25

Sumber: Hasil pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se-Provinsi Sulawesi Barat.

Jika dicermati, sepanjang tahun 2012 panjang jalan provinsi di Provinsi Sulawesi Barat mengalami perubahan dari keadaan tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh perubahan panjang jalan provinsi di Kabupaten Majene, Polewali Mandar, Mamasa, dan Mamuju Utara masing – masing sepanjang 36,46 kilometer, 124,40 kilometer, 45,58 kilometer, 154,01 kilometer dan - 8,50 kilometer.

Panjang jalan kabupaten bertambah 0,51 kilometer dibandingkan kondisi tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh perubahan panjang jalan di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa dan Kabupaten Mamuju Utara masing-masing sepanjang 0,49 kilometer, 0,87 kilometer dan - 0,45 kilometer.

Sementara panjang jalan Negara secara umum tidak mengalami perubahan dari tahun 2011 ke tahun 2012 yakni 571,98 kilometer.

1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan

Ditinjau dari jenis permukaan jalan, jalan dibagi atas 4 kategori yaitu: permukaan beraspal, permukaan kerikil, permukaan tanah dan permukaan yang tidak di rinci secara spesifik (lainnya).

Berdasarkan kewenangan pembinaannya, jalan negara (jalan yang kewenangan pembinaannya oleh Kementerian Pekerjaan Umum Pusat) pada tahun 2012 hanya terdapat satu jenis permukaan yaitu permukaan beraspal sepanjang 571,98 kilometer. Panjang jalan negara dengan jenis permukaan beraspal tidak mengalami perubahan dari tahun 2011.

Untuk jalan provinsi (jalan yang pembinaannya berada pada pemerintah provinsi) juga terbagi dalam 4 jenis permukaan, yaitu : permukaan beraspal, permukaan kerikil, permukaan tanah dan permukaan yang tidak terinci. Panjang jalan provinsi dengan permukaan beraspal pada tahun 2012 mengalami perubahan sekitar 15,73 kilometer (-7,74 persen) dibanding kondisi tahun 2011. Hal yang sama juga terjadi pada jalan provinsi dengan jenis permukaan kerikil, dimana terdapat 48,98 kilometer pada tahun 2012 menjadi 120,79 kilometer atau turun sekitar 71,81 kilometer (-59,45 persen) pada tahun 2011. Demikian juga panjang jalan dengan permukaan tanah mengalami penurunan 30,83 kilometer atau (-20,37 persen) dibandingkan kondisi tahun lalu, dimana pada tahun 2011 tercatat memiliki panjang 151,32 kilometer turun menjadi 120,50 kilometer pada tahun 2012.

Untuk jalan kabupaten (Jalan Yang kewenangan pembinaannya pada pemerintah kabupaten) terbagi atas 4 jenis permukaan jalan, yaitu: permukaan beraspal, permukaan kerikil, permukaan tanah dan permukaan lainnya. Panjang jalan kabupaten dengan permukaan beraspal mengalami peningkatan dari 1.158,49 kilometer pada tahun 2011 menjadi 1.280,72

kilometer pada tahun 2012 atau mengalami peningkatan sekitar 122,23 kilometer (10,55 persen). Hal ini juga terjadi pada jalan kabupaten dengan permukaan kerikil. Panjang jalan dengan permukaan kerikil mengalami peningkatan panjang dari sekitar 1.958,60 kilometer pada tahun 2011 menjadi 2.030,15 kilometer pada tahun 2012 atau mengalami peningkatan panjang jalan 71,55 kilometer (3,65 persen). Panjang jalan kabupaten dengan permukaan tanah mengalami penurunan panjang sekitar 145,04 kilometer (-6,14 persen) dibandingkan kondisi pada tahun 2011, dimana pada saat itu panjang jalan kabupaten dengan permukaan tanah tercatat sekitar 2.362,13 kilometer turun menjadi 2.217,09 kilometer pada tahun 2012. Namun pada panjang jalan dengan jenis permukaan lainnya (tidak terinci) mengalami penurunan. Pada tahun 2011 panjang jalan kabupaten dengan permukaan lainnya yang tercatat sekitar 422,95 kilometer turun sekitar 18,66 kilometer (-4,41 persen) ke posisi sekitar 404,29 kilometer pada tahun 2012.

Tabel 2 Daftar Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
di Sulawesi Barat (2011-2012)

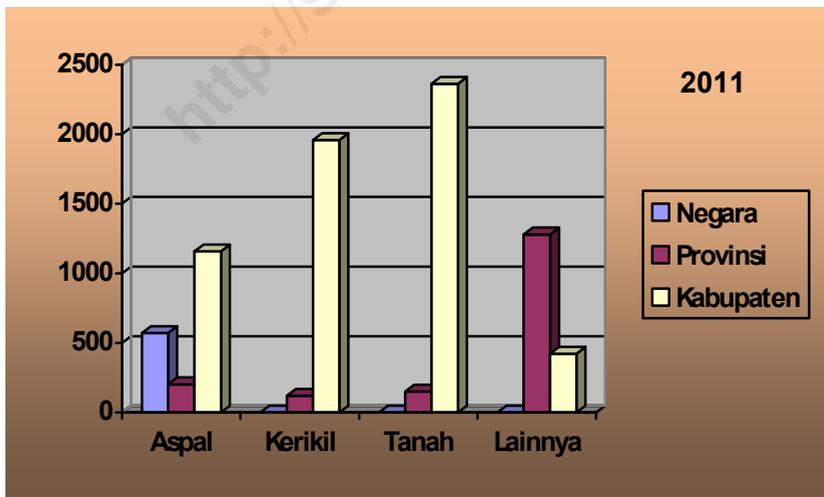
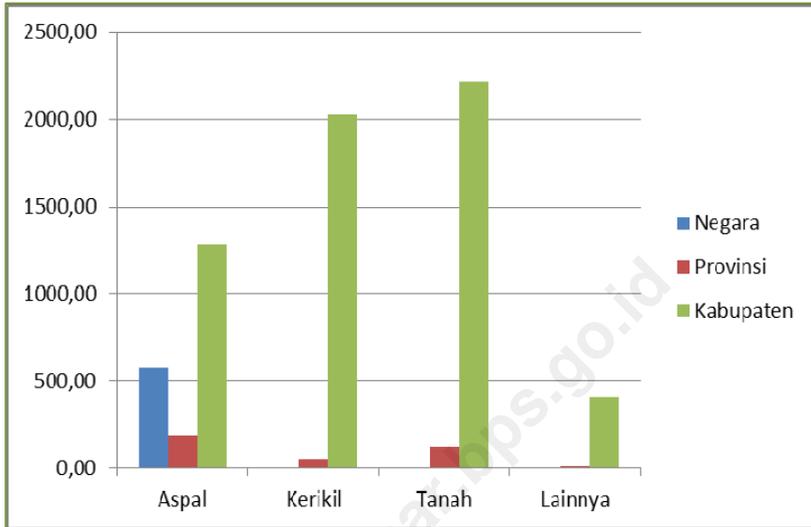
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Negara (Kilometer)		
	2011	2012	Perubahan (%)
a. Diaspal	571,98	571,98	0,00
	(100)	(100)	
b. Kerikil	0	0	0,00
	(0,00)	(0,00)	
c. Tanah	0	0	0,00
	(0,00)	(0,00)	
d. Tidak dirinci (Lainnya)	0	0	0,00
	(0,00)	(0,00)	
Jumlah	571,98	571,98	0,00
	(100)	(100)	
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Provinsi (Kilometer)		
	2011	2012	Perubahan (%)
a. Diaspal	203,19	187,47	-7,74
	(45,10)	(50,81)	
b. Kerikil	120,79	48,98	-59,45
	(26,81)	(13,28)	
c. Tanah	151,32	120,50	-20,37
	(33,59)	(32,66)	
d. Tidak dirinci (Lainnya)	12,80	12,00	-6,25
	(2,84)	(3,25)	
Jumlah	488,10	368,95	-24,41
	(100,00)	(100,00)	

Lanjutan Tabel 2

Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Kabupaten (Kilometer)		
	2011	2012	Perubahan (%)
a. Diaspal	1.158,49	1.280,72	10,55
	(19,63)	(21,59)	
b. Kerikil	1.958,60	2.030,15	3,65
	(33,18)	(34,22)	
c. Tanah	2.362,13	2.217,09	-6,14
	(40,02)	(37,37)	
d. Tidak dirinci (Lainnya)	422,95	404,29	-4,41
	(7,17)	(6,82)	
Jumlah	5.902,17	5.932,25	0,51
	(100)	(100)	

Sumber : Hasil Pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Dasar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se- Provinsi Sulawesi Barat

Grafik 1 Perkembangan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Sulawesi Barat (2011-2012)



1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan

Kondisi permukaan jalan yang tercakup dalam tulisan ini ada 4 jenis, yaitu: Kondisi baik, sedang, rusak dan rusak berat.

Pada tahun 2012 jalan negara dengan kondisi permukaan jalan yang baik mengalami peningkatan panjang sekitar 7,55 kilometer (1,73 persen) dari keadaan pada tahun 2011 yang panjangnya sekitar 436,07 kilometer menjadi 443,62 kilometer di tahun 2012. Demikian juga kondisi permukaan jalan sedang mengalami peningkatan panjang jalan 1,52 kilometer (1,38 persen) 110,32 kilometer tahun 2011 menjadi 111,83 pada tahun 2012. sedangkan kondisi permukaan yang rusak dan rusak berat tahun 2011 masing-masing tercatat 11,70 dan 13,89 kilometer (-7,86 persen) dan (-58,68 persen) dibandingkan kondisi tahun 2012 sepanjang 10,78 dan 5,74 kilometer. Panjang jalan dengan kondisi permukaan rusak dan rusak berat, masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,92 dan 8,15 kilometer pada kondisi 2012 terhadap tahun sebelumnya.

Panjang jalan provinsi mengalami penurunan pada kondisi permukaan jalan: baik, sedang dan rusak tahun 2012 tercatat masing-masing 37,90; 81,70; dan 34,00 kilometer, penurunan panjang jalan ini masing-masing 24,72; 16,42 dan 91,52 kilometer atau (-39,45 persen), (-16,73 persen) dan (-72,91 persen) terhadap tahun 2011 dengan panjang jalan masing-masing 62,62; 98,12 dan 125,52 kilometer. Akan tetapi panjang jalan dengan kondisi rusak berat terjadi peningkatan sebesar 13,51 kilometer atau (6,69 persen) pada tahun 2011 tercatat 201,84 kilometer naik menjadi 215,35 kilometer pada posisi tahun 2012.

Untuk jalan kabupaten, panjang jalan dengan kondisi permukaan baik mengalami penurunan panjang jalan yang mencapai 483,68 kilometer (-21,47 persen) yang pada tahun 2011 tercatat memiliki panjang sekitar 2.252,69 kilometer menjadi 1,769,01 kilometer pada tahun 2012. Hal yang berbeda terjadi pada permukaan jalan sedang dimana terjadi peningkatan

panjang jalan dari 1.093,42 kilometer ditahun 2011 menjadi 1.294,62 kilometer ditahun 2012 atau terjadi peningkatan sekitar 201,20 kilometer (18,40 persen). Demikian juga terjadi pada panjang jalan dengan permukaan rusak yang mengalami penambahan panjang yaitu 197,82 kilometer (11,58 persen) tercatat 1.707,58 kilometer tahun 2011 menjadi 1.905,40 tahun 2012. Hal yang sama pada panjang jalan dengan kondisi rusak berat naik sekitar 114,74 kilometer (13,52 persen). Yaitu dari 848,48 kilometer pada tahun 2011 menjadi 963,22 kilometer pada tahun 2012.

Tabel 3 Daftar Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Sulawesi Barat (2011-2012)

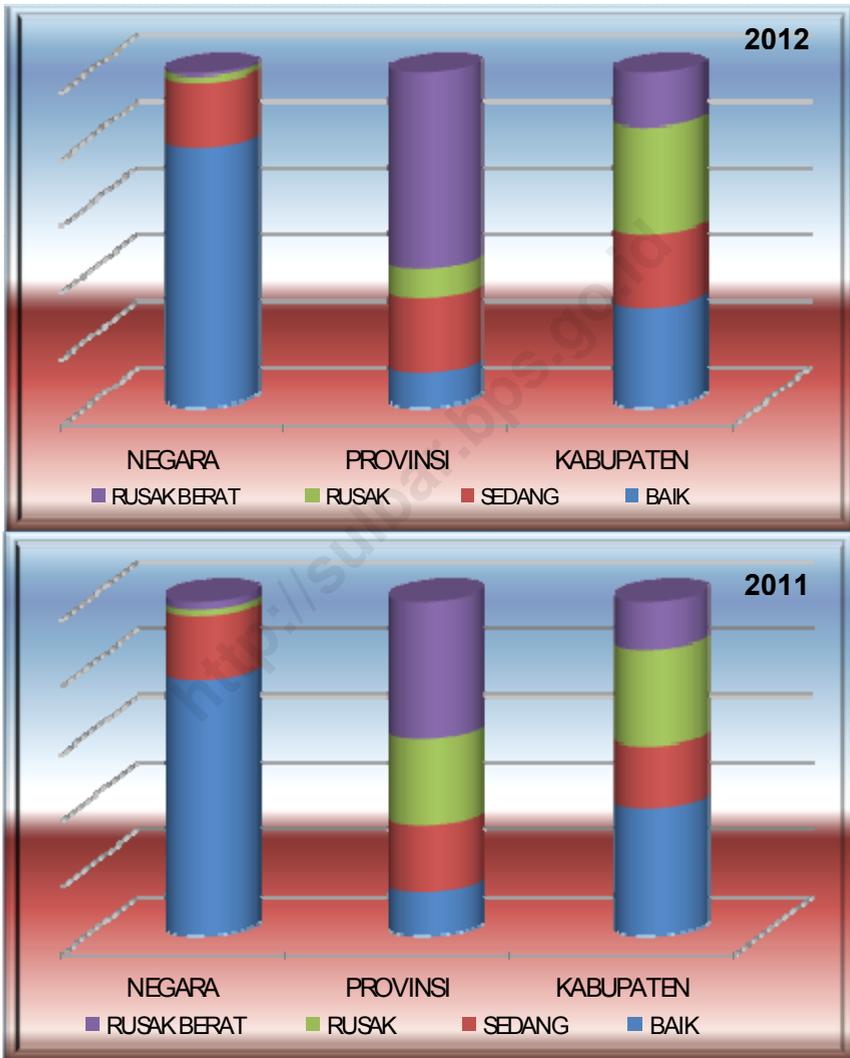
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Negara (Kilometer)		
	2011	2012	Perubahan (%)
a. Baik	436,07	443,62	1,73
	(76,24)	(77,56)	
b. Sedang	110,32	111,84	1,38
	(19,29)	(19,55)	
c. Rusak	11,70	10,78	-7,86
	(2,05)	(1,88)	
d. Rusak Berat	13,89	5,74	-58,68
	(2,43)	(1,00)	
Jumlah	571,98	571,98	0,00
	(100,00)	(100,00)	
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Provinsi (Kilometer)		
	2011	2012	Perubahan (%)
a. Baik	62,62	37,90	-39,45
	(12,83)	(10,27)	
b. Sedang	98,12	81,70	-16,73
	(20,10)	(22,14)	
c. Rusak	125,52	34,00	-72,91
	(25,72)	(9,22)	
d. Rusak Berat	201,84	215,35	6,69
	(41,35)	(58,37)	
Jumlah	488,10	368,95	-24,41
	(100)	(100)	

Lanjutan Tabel 3

Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Kabupaten (Kilometer)		
	2011	2012	Perubahan (%)
a. Baik	2.252,69	1.769,01	-21,47
	(38,17)	(29,82)	
b. Sedang	1.093,42	1.294,62	18,40
	(18,53)	(21,82)	
c. Rusak	1.707,58	1.905,40	11,58
	(28,93)	(32,12)	
d. Rusak Berat	848,48	963,22	13,52
	(14,38)	(16,24)	
Jumlah	5.902,17	5.932,25	0,51
	(100)	(100)	

Sumber: Hasil Pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Dasar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se- Provinsi Sulawesi Barat

Grafik 2 Perkembangan Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sulawesi Barat (2011-2012)



1.4 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan

Di Sulawesi Barat panjang jalan menurut kelas jalan untuk jalan I (jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan berbagai ukuran kendaraan dan muatan) tidak memiliki jalan kelas I sedangkan tahun 2011 tercatat 341,56 kilometer. Sedangkan untuk Jalan negara kelas II (jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 5 ton) tahun 2011 tercatat 830,30 kilometer dan tahun 2012 terdapat 226,62 kilometer atau turun 72,71 persen. Sementara untuk jalan kelas III pada posisi 839,74 kilometer pada tahun 2011, menjadi 1.652,14 kilometer pada tahun 2012 atau naik 96,74 persen. Jalan kelas IIIA tahun 2011 tercatat 136,15 kilometer atau naik 360,82 persen pada tahun 2012 sebesar 627,40 kilometer. Untuk kelas IIIB dan IIIC masing-masing 437,50 kilometer dan 2.991,43 kilometer tahun 2011 sedangkan tahun 2012 tercatat 437,50 kilometer dan 3.108,55 kilometer. Kelas jalan IIIB tidak memperlihatkan perubahan atau 0,00 persen, sedangkan kelas IIIC naik 3,92 persen. Kelas jalan yang tidak terinci sebesar 897,47 kilometer tahun 2011 dan 820,97 kilometer tahun 2012 atau turun 8,52 persen.

Kelas jalan negara untuk kelas III meliputi Kabupaten Majene 104,83 kilometer, Kabupaten Mamuju 252,22 kilometer, Kabupaten Mamuju Utara 146,44 kilometer. Sedangkan kelas IIIA tercatat di Kabupaten Polewali Mandar 68,49 kilometer.

2. PERHUBUNGAN UDARA

Data yang disediakan untuk sub sektor perhubungan udara meliputi :

- Jumlah pesawat yang datang dan berangkat.
- Jumlah penumpang yang datang dan berangkat.

Tabel 4 Jumlah Pesawat Dan Penumpang,
Dari dan Ke Bandar Udara Tampa Padang
(2011-2012)

Kategori Perjalanan	Pesawat		Perubahan	
	2011	2012	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Datang	539	613	74	13,73
Berangkat	539	613	74	13,73
Jumlah	1.078	1.226	148	13,73
Kategori Perjalanan	Penumpang		Perubahan	
	2011	2012	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Datang	25.082	25.752	670	2,67
Berangkat	23.393	27.772	4.379	18,72
Transit	-	-	-	-
Jumlah	48.475	53.524	5.049	10,42

Bila dicermati untuk kedua kategori data yang disajikan pada sub sektor perhubungan, dua kategori tersebut mengalami peningkatan masing-masing kategori penumpang yang datang dan berangkat mengalami peningkatan 13,73 persen. Untuk kategori penumpang yang datang dan berangkat dari Bandar Udara Tampa Padang Mamuju, mengalami peningkatan mencapai 53.524 orang atau mengalami kenaikan 10,42 persen dibandingkan kondisi pada tahun 2011.

Sementara itu, jumlah pesawat yang berangkat dan datang dari dan ke Bandar Udara Tampa Padang Mamuju, mengalami kenaikan sekitar 13,73 persen dibandingkan keadaan pada tahun 2011 atau mengalami peningkatan volume penerbangan sekitar 74 penerbangan selama tahun 2012. Dimana pada tahun 2011 tercatat 1.078 penerbangan menjadi 1.226 penerbangan pada tahun 2012.

3. PERHUBUNGAN LAUT

Sektor perhubungan laut memegang peranan penting dalam menopang perekonomian di Provinsi Sulawesi Barat. Hal tersebut terlihat dari beberapa pelabuhan yang sangat menunjang kegiatan ekonomi di sektor perdagangan baik antar pulau ataupun perdagangan antar provinsi. Selain itu, perhubungan laut juga menunjang mobilitas penduduk Sulawesi Barat.

Tingkat aktifitas pelabuhan dapat dilihat dari frekuensi pelayaran di empat pelabuhan yang terdapat di Provinsi Sulawesi Barat sebagaimana tabel 5 berikut.

Tabel 5 Jumlah Pelayaran dan Penumpang menurut Pelabuhan di Sulawesi Barat (2011-2012)

Pelabuhan	Jumlah Pelayaran		Perubahan	
	2011	2012	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	596	697	101	16,95
Polman	350	439	89	25,43
Mamuju	851	874	23	2,70
Mamuju Utara	355	424	69	19,44
Sulbar/Jumlah	2.152	2.434	282	13,10

Lanjutan table 5

Pelabuhan	Kategori Perjalanan	Penumpang		Perubahan	
		2011	2012	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Majene	Turun	1.013	1.667	654	64,56
	Naik	1.381	1.449	68	4,92
Polman	Turun	0	0	0	0,00
	Naik	0	0	0	0,00
Mamuju	Turun	30.206	24.434	-5.772	-19,11
	Naik	28.668	26.931	-1.737	-6,06
Mamuju Utara	Turun	0	0	0	0,00
	Naik	0	0	0	0,00
Sulbar/Jumlah	Turun	31.219	26.101	-5.118	-16,39
	Naik	30.049	28.380	-1.669	-5,55

Sumber : Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.

Berdasarkan tabel diatas, secara rata-rata jumlah pelayaran mengalami peningkatan yaitu dari 2.152 pelayaran ditahun 2011 menjadi 2.434 pelayaran ditahun 2012 atau naik sekitar 13,10 persen. Demikian juga dengan jumlah penumpang yang turun atau datang melalui pelabuhan yang ada di Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2011 yaitu 31.219 jiwa atau turun 16,39 persen pada tahun 2012 tercatat 26.101 jiwa. Sedangkan penumpang yang naik atau berangkat 30.049 jiwa tahun 2011 atau turun 5,55 persen terhadap tahun 2012 sebesar 28.380 jiwa.

<http://sulbar.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

<http://jurnal.kps.go.id>

Tabel 1.1
Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang dan Jenis Permukaan
Tahun 2008 - 2012 (Kilometer)

U R A I A N	2008	2009	2010	2011	2012
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Pemerintahan Yang Berwenang					
Negara	544,74	634,77	571,98	571,98	571,98
Propinsi	653,50	440,48	450,51	488,10	368,95
Kabupaten	6.409,90	5.813,20	5.805,63	5.902,17	5.932,25
Kota	-	-	-	-	-
Jumlah	7.608,14	6.888,45	6.828,12	6.962,25	6.873,18
Jenis Permukaan					
Aspal	2.299,96	1.840,52	1.715,19	1.933,66	2.040,17
Kerikil	2.188,76	1.920,85	1.970,67	2.079,39	2.079,13
T a n a h	2.535,00	2.259,89	2.358,35	2.513,45	2.337,59
Tidak Terinci	584,41	867,18	621,89	435,75	416,29
Jumlah	7.608,14	6.888,45	6.828,12	6.962,25	6.873,18

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.2
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kelas Jalan
Tahun 2008 - 2012 (Kilometer)

U R A I A N	2008	2009	2010	2011	2012
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Kondisi Jalan					
B a i k	2.630,82	2.726,76	2.790,69	2.751,38	2.250,53
Sedang	1.107,50	1.167,27	1.244,32	1.301,86	1.488,16
R u s a k	2.540,50	1.669,36	1.669,96	1.844,80	1.950,18
R u s a k Berat	1.329,33	1.325,05	1.123,15	1.064,21	1.184,31
Tidak dirinci	-	-	-	-	-
Jumlah	7.608,14	6.888,45	6.828,12	6.962,25	6.873,18
Kelas Jalan					
I	365,05	214,85	216,11	341,56	0,00
II	847,25	283,33	216,90	830,30	226,62
III	1.396,70	1.287,21	1.498,62	839,74	1.652,14
IIIA	976,81	570,16	558,91	136,15	627,40
IIIB	675,22	472,04	463,04	437,50	437,50
IIIC	2.162,18	2.770,25	2.794,93	2.991,43	3.108,55
Tidak Terinci	1.184,93	1.290,60	1.079,60	897,47	820,97
Jumlah	7.608,14	6.888,45	6.828,12	6.962,25	6.873,18

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.3
Panjang Jalan Negara Menurut Jenis Permukaan Kondisi Jalan
Tahun 2008 - 2012 (Kilometer)

U R A I A N	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Permukaan					
Aspal	475,31	634,77	570,46	571,98	571,98
Kerikil	27,43	0	1,52	0	0
T a n a h	0	0	0,00	0	0
Tidak Terinci	42,00	0	0,00	0	0
Jumlah	544,74	634,77	571,98	571,98	571,18
Kondisi Jalan					
B a i k	439,31	589,77	405,81	436,07	443,62
Sedang	68,00	35,00	136,23	110,32	111,84
Rusak Ringan	37,43	10,00	14,84	11,70	10,78
Rusak Berat	0	0	15,10	13,89	5,74
Tidak Terinci	0	0	0	0	0
Jumlah	544,74	634,77	571,98	571,98	571,18

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.4
Panjang Jalan Propinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun
2008 - 2012 (Kilometer)

U R A I A N	2008	2009	2010	2011	2012
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Jenis Permukaan					
Aspal	473,00	106,00	188,16	203,19	187,47
Kerikil	156,50	234,48	116,94	120,79	48,98
T a n a h	24,00	36,00	95,59	151,32	120,50
Tidak Terinci	-	64,00	49,82	12,80	12,00
Jumlah	653,50	440,48	450,51	488,10	368,95
Kondisi Jalan					
B a i k	359,66	155,00	185,86	62,62	37,90
Sedang	121,64	103,00	84,80	98,12	81,70
R u s a k	126,70	62,41	65,51	125,52	34,00
Rusak Berat	45,50	120,07	114,34	201,84	215,35
Tidak Terinci	-	-	-	-	-
Jumlah	653,50	440,48	450,51	488,10	368,95

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.5
Panjang Jalan Kabupaten Tahun 2008 - 2012 (Kilometer)

Kabupaten	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	610,13	612,76	617,44	618,20	621,20
02. Polman	1.545,44	900,10	828,85	828,85	828,85
03. Mamasa	1.766,05	1.766,05	1.766,05	1.766,06	1.799,16
04. Mamuju	1.346,04	1.346,04	1.346,04	1.346,04	1.346,04
05. Mamuju Utara	1.142,24	1.188,25	1.247,25	1.343,02	1.337,00
Sulawesi Barat	6409,9	5813,2	5805,63	5902,17	5.932,25

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.6
 Panjang Jalan Kabupaten Menurut
 Jenis Permukaan Jalan Tahun 2008 - 2012 (Kilometer)

Kabupaten	A s p a l				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	518,95	413,57	296,31	296,71	288,71
02. Polman	748,91	267,88	196,10	202,13	203,58
03. Mamasa	334,70	182,70	169,70	195,16	198,18
04. Mamuju	512,08	620,55	333,65	333,65	450,25
05. Mamuju Utara	185,33	355,82	122,83	130,84	140,00
Sulawesi Barat	2.299,96	1.840,52	1.118,59	1.158,49	1.280,72

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	K e r i k i l				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	46,55	36,92	35,23	32,32	32,32
02. Polman	397,30	322,20	324,20	328,42	331,72
03. Mamasa	461,61	504,09	463,77	510,15	516,65
04. Mamuju	811,81	587,76	540,13	540,13	516,46
05. Mamuju Utara	471,79	469,88	488,88	547,58	633,00
Sulawesi Barat	2.188,06	1.920,85	1.852,21	1.958,60	2.030,15

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	T a n a h				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	65,81	68,44	66,07	66,07	69,07
02. Polman	592,93	297,00	227,05	216,80	216,05
03. Mamasa	850,64	861,64	947,80	1.028,36	1.051,94
04. Mamuju	397,65	427,27	386,30	386,30	316,03
05. Mamuju Utara	627,97	605,54	635,54	664,60	564,00
Sulawesi Barat	2.535,00	2.259,89	2.262,76	2.362,13	2.217,09

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	Tidak Terinci				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	184,31	197,32	219,83	223,10	231,10
02. Polman	0,00	206,80	81,50	81,50	77,50
03. Mamasa	358,10	371,10	184,78	32,39	32,39
04. Mamuju	-	85,96	85,96	85,96	63,30
05. Mamuju Utara	42,00	6,00	-	-	-
Sulawesi Barat	584,41	867,18	572,07	422,95	404,29

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.7
 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan
 Tahun 2008 - 2012 (Kilometer)

Kabupaten	B a i k				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	521,50	385,09	406,88	419,46	427,46
02. Polman	390,93	267,08	395,30	395,30	405,26
03. Mamasa	322,06	208,06	255,50	259,33	25,95
04. Mamuju	836,00	632,94	639,51	639,51	709,34
05. Mamuju Utara	560,33	488,83	501,83	539,09	201,00
Sulawesi Barat	2.630,82	1.982,00	2.199,02	2.252,69	1.769,01

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	S e d a n g				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	73,65	86,38	75,55	75,30	78,30
02. Polman	268,90	307,00	224,20	224,20	228,95
03. Mamasa	315,35	355,35	332,00	381,80	405,38
04. Mamuju	302,54	241,55	205,55	206,55	318,99
05. Mamuju Utara	147,06	176,99	185,99	205,56	263,00
Sulawesi Barat	1.107,50	1.167,27	1.023,29	1.093,41	1.294,62

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	R u s a k				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	51,78	41,38	29,25	21,22	16,70
02. Polman	726,41	226,02	127,85	127,85	123,85
03. Mamasa	985,54	917,95	967,50	1.064,25	1.276,80
04. Mamuju	479,84	278,56	259,56	259,56	179,05
05. Mamuju Utara	296,93	205,45	205,45	234,70	309,00
Sulawesi Barat	2.540,50	1.669,36	1.589,61	1.707,58	1.905,40

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	Rusak Berat				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	168,69	129,91	105,76	102,22	98,74
02. Polman	352,90	130,00	81,50	81,50	70,79
03. Mamasa	382,10	416,17	211,05	60,68	91,03
04. Mamuju	103,16	323,99	241,42	240,42	138,66
05. Mamuju Utara	322,48	324,98	353,98	363,66	564,00
Sulawesi Barat	1.329,33	1.325,05	993,71	848,48	963,22

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.8
 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan
 Tahun 2008 - 2012 (Kilometer)

Kabupaten	Kelas I				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	102,00	-	-	-	-
02. Polman	15,00	-	-	-	-
03. Mamasa	-	-	-	-	-
04. Mamuju	-	214,85	-	117,62	-
05. Mamuju Utara	151,05	-	-	4,70	-
Sulawesi Barat	365,05	214,85	-	122,32	-

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas II				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	-	-	-	-	-
02. Polman	274,46	68,78	-	-	-
03. Mamasa	-	-	-	-	-
04. Mamuju	459,12	124,27	117,62	719,70	117,62
05. Mamuju Utara	113,67	90,28	99,28	110,60	109,00
Sulawesi Barat	847,25	283,33	216,90	830,30	226,62

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	103,49	103,49	-	-	-
02. Polman	515,97	125,00	-	-	-
03. Mamasa	-	153,48	-	-	-
04. Mamuju	753,70	873,70	719,70	422,76	719,70
05. Mamuju Utara	23,54	31,54	23,54	64,24	60,00
Sulawesi Barat	1.396,70	1.287,21	743,24	487,00	779,70

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III A				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	45,40	45,40	45,40	45,40	45,40
02. Polman	286,90	102,00	90,75	90,75	90,75
03. Mamasa	-	-	-	-	-
04. Mamuju	508,72	422,76	422,76	-	719,70
05. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	976,81	570,16	558,91	136,15	855,85

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III B				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	-	-	-	-	-
02. Polman	336,16	302,34	242,34	242,34	242,34
03. Mamasa	339,06	169,70	169,70	195,16	195,16
04. Mamuju	-	-	-	-	-
05. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	675,22	472,04	412,04	437,50	437,50

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III C				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	564,73	567,36	572,04	572,80	575,80
02. Polman	-	495,76	495,76	495,76	495,76
03. Mamasa	1.186,89	1.238,25	1.238,25	1.423,99	1.423,99
04. Mamuju	-	-	-	-	-
05. Mamuju Utara	410,56	468,88	488,88	498,88	613,00
Sulawesi Barat	2.162,18	2.770,25	2.794,93	2.991,43	3.108,55

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas Tidak Dirinci				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	-	-	-	-	-
02. Polman	174,86	-	-	-	-
03. Mamasa	382,10	358,10	358,10	146,91	180,01
04. Mamuju	-	85,96	85,96	-	85,96
05. Mamuju Utara	627,97	846,54	635,54	664,60	555,00
Sulawesi Barat	1.184,93	1.290,60	1.079,60	811,51	820,97

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 2
Lalulintas Penerbangan Dalam Negeri Di Bandara Tamba Padang
Tahun 2012

Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Jiwa)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	43	43	1.622	1.462
Pebruari	58	58	2.508	2.165
Maret	67	67	2.683	2.413
April	66	66	2.677	2.468
Mei	50	50	1.981	1.807
Juni	67	67	2.744	2.411
Juli	50	50	2.538	2.480
Agustus	34	34	1.603	1.481
September	46	46	2.637	2.473
Oktober	46	46	2.604	2.388
Nopember	41	41	2.069	2.161
Desember	45	45	2.106	2.043
2012	613	613	27.772	25.752
2011	539	539	23.393	25.082
2010	549	549	19.764	18.303
2009	361	361	8.329	7.207
2008	299	299	7.652	7.389

Sumber : Dep. Perhubungan Bandar Udara Tamba Padang Mamuju,
Propinsi Sulawesi Barat

Tabel 3
Lalulintas Penumpang Angkutan Laut
Dirinci Menurut Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat
Tahun 2012 (Orang)

PELABUHAN	NAIK	TURUN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	1.449	1.667	3.116
02. Polman	-	-	-
03. Mamuju	26.931	24.434	51.365
04. Mamuju Utara	-	-	-
2012	28.380	26.101	54.481
2011	30.049	31.219	61.268
2010	34.700	25.210	59.910
2009	35.195	24.967	60.162
2008	29.688	34.750	64.438

Sumber : - Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.

Lanjutan Tabel 3.1
 Lalulintas Penumpang Angkutan Laut
 di Pelabuhan Majene Tahun 2012 (Orang)

B U L A N	N A I K	T U R U N	J U M L A H
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	96	102	198
02. Pebruari	194	309	503
03. Maret	207	228	435
04. April	153	199	352
05. Mei	131	169	300
06. Juni	117	111	228
07. Juli	120	107	227
08. Agustus	140	113	253
09. September	166	200	366
10. Oktober	28	2	30
11. Nopember	37	65	102
12. Desember	60	62	122
2012	1.449	1.667	3.116
2011	1.381	1.013	2.394
2010	1.813	1.965	3.778
2009	2.008	841	2.849
2008	582	851	1.379

Sumber : Pelabuhan Laut Majene

Lanjutan Tabel 3.2
Lalulintas Penumpang Angkutan Laut
di Pelabuhan Mamuju Tahun 2012 (Orang)

BULAN	NAIK	TURUN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	2.869	2.142	5.011
02. Pebruari	1.925	1.728	3.653
03. Maret	2.084	1.805	3.889
04. April	1.621	1.585	3.206
05. Mei	1.762	1.860	3.622
06. Juni	2.373	2.048	4.421
07. Juli	2.398	1.887	4.285
08. Agustus	3.451	4.124	7.575
09. September	2.558	1.366	3.924
10. Oktober	1.434	1.879	3.313
11. Nopember	2.620	1.858	4.478
12. Desember	1.836	2.152	3.988
2012	26.931	24.434	51.365
2011	28.668	30.206	58.874
2010	32.887	23.245	56.132
2009	33.187	24.126	57.313
2008	29.160	33.899	63.059

Sumber : Pelabuhan Laut Mamuju

Tabel 3.3
 Banyaknya Pelayaran dan Jumlah DWT/GRT Dirinci Menurut Jenis
 Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat
 Tahun 2012

Pelabuhan	Pelayaran Tujuan Nasional		Pelayaran Tujuan Luar Negeri	
	Unit	DWT/GR T	Unit	DWT/GR T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	697	35.957	-	-
2. Polewali Mandar	439	12.591	-	-
3. Mamuju	874	367.432	-	-
4. Mamuju Utara	424	511.453	-	-
2012	2.434	927433	-	-
2011	2.152	846.280	-	-
2010	2.187	684.425	19	42.637
2009	2.590	654.460	43	81.956
2008	2.302	618.437	10	29.068

Sumber : - Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.

DATA

Mencerdaskan Bangsa



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT*

Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju

Tlp. (0426) 2703304 Fax. (0426) 022103

Email: sulbar@bps.go.id

Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>